BAB I
PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Kanker payudara merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penting karena mortalitas dan morbiditasnya cenderung meningkat setiap tahun di seluruh dunia.Kanker payudara adalah keganasan yang berasal dari sel kelenjar, saluran kelenjar dan jaringan penunjang payudara yang ditandai dengan adanya benjolan di payudara, dan pada stadium lanjut terasa sakit.Hingga saat ini belum diketahui secara pasti faktor penyebab utama penyakit kanker payudara, tetapi di perkirakan penyebab dari kanker payudara adalah Multifaktorial (Sofi, 2015).

Menurut*World Health Organization* (WHO) Kanker payudara adalah salah satu kanker keganasan yang terbanyak dan memiliki angka kematian cukup tinggi pada wanita. Setiap tahun terdapat 7 Juta penderita kanker payudara dan 5 Juta orang meninggal. Kasus kematian kanaker payudara di dunia pada tahun 2011 menunujukan 805.000 kasus (WHO, 2013).

Di Indonesia belum ada data statistik yang akurat, namun data yang terkumpul dari rumah sakit menunjukan bahwa kanker payudara menduduki peringkat pertama di antara penyakit lainnya pada wanita. Berdasarkan data riset kesehatan dasar tahun 2103,prevalensi kanker payudara di Indonesia mencapai 0,5 per 1000 perempuan (Depkes, 2015).

Menurut data Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI), di Indonesia, Kanker payudara merupakan kasus kematian tertinggi dengan angka 21,5 pada

setiap 100.000 perempuan. Yang memprihatinkan, 70% pasien kanker payudara baru datang kefasilitas kesehatan pada stadium lanjut (Ade, 2016).

Menurut data *Pathology Based Cancer Registry* yang dilakukan oleh ikatan patologi anatomi Indonesia yang bekerja sama dengan yayasan kanker Indonesia, kanker payudara di Indonesia menduduki peringkat kedua dari semua jenis kanker yang sering diderita. Sementara itu, di Amerika Serikat beberapa Negara maju lainnya, kanker payudara menduduki peringkat pertama (Budhiaji & Haryani, 2014).

Dari data lembaga kesehatan pemerintah profinsi Sulawesi Selatan tercatat 170 kasus kanker payudara. Terdaftar kurang lebih 317 wanita yang terdeteksi mengalami kanker payudara (Dinkes Sulsel, 2016).

Berdasarkan data Poli klinik bedah Saraf Onkologi di Rumah Sakit Umum Wisata Indonesia Timur Pada tahun 2016 mulai dari bulan November 2016 wanita yang memeriksakan diri dan di diagnosa mengidap kanker payudara sebanyak 24 pasien, Desember 2016 sebanyak 28 pasien, Januari 2017 sebanyak 31 pasien, Februari 2017 sebanyak 33 pasien, Maret 2017 sebanyak 36 pasien, April 2017 sebanyak 43 pasien, dan pada bulan Mei 2017 sebanyak 49 pasien. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa penyakit kanker payudara setiap bulan dan setiap tahun mulai tahun 2016 sampai 2017 terjadi peningkatan pasien kanker payudara di Rumah Sakit Umum Wisata Makassar (RSU Wisata, 2017).

Angka insiden kanker payudara yang menunjukan peningkatan diyakini dengan peningkatan risiko untuk terjadinya kanker payudara. Setiap risiko

kanker payudara pada wanita mempunyai angka probabilitas yang tinggi atau rendah tergantung beberapa faktor yang meliputi, faktor reproduksi, gaya hidup, hormon, usia dan genetik (Priyanti, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syfitri dkk (2014) Kanker payudara yang paling banyak terjadi adalah pada saat usia antara 25-50 tahun. Perempuan 100 kali lebih berisiko dibandingkan dengan lakilaki, adanya faktor genetik seperti riwayat keluarga menderita tumor/kanker payudara terutama ibu dan saudara perempuan, riwayat menstruasi dini, usia makin tua saat menopause, hamil pertama di usia tua, menggunakan kontrasepsi hormonal dan obesitas (Sihombing, Yulianti, 2014).

Penyebab hormon juga merupakan salah satu faktor risiko terjadinya kanker payudara. Seproff dalam Suparman (2014) mengatakan bahwa risiko penggunaan hormon estrogen dan progestin memiliki risiko 1,24-4,6 kali dapat mengalami kanker payudara dengan menggunakan Kontrasepsi Oral yaitu Pil KB.

Faktor lain yang menyebabkan terjadinya kanker payudara adalah gaya hidup, gaya hidup yang tidak baik dapat memicu timbulnya berbagai penyakit serius diantaranya penyakit kanker payudara. Hasil analisis yang dilakukan oleh Yulianti dkk, mengenai faktor-faktor risiko kanker payudara diantaranya mengkonsumsi makan makanan yang berlemak memiki 1.105 lebih besar untuk terkena kanker payudara. Konsumsi lemak diperkirakan sebagai salah satu faktor terjadinya kanker payudara. Hasil analisis tabulasi yang dilakukan oleh yulianti dkk tentang pengaruh gaya hidup tentang mengkonsumsi alkohol

terhadap kanker payudara menunjukan hasil yang konstan, perempuan yang mengkonsumsi lebih dari satu gelas alcohol perhari dapat menyebabkan risiko kanker payudara. Aktivitas fisik yang termauk dalam gaya hidup juga merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya kanker payudara. Hasil analisis statistic menunjukan seseorang yang memiliki kebiasan olahraga <4 jam mempunyai risiko 1.222 lebih besar.wanita dengan aktifitas fisik yang rendah memiliki risiko lebih besar untuk terkena kanker payudara dibandingkan dengan wanita yang memiliki kebiasaan berolahraga atau aktifitas fisik yang tinggi (Yulianti, 2016).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Wisata UIT Makassar dikarenakan angka prevalensi pasien kanker payudara di Rumah Sakit Umum Wiata UIT Makassar setiap bulan pada tahun 2017 mengalami peningkatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian dalam latar belakang diatas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut: Faktor–Faktor Apakah yang Berhubungan dengan Penyakit Kanker Payudara?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Diketahuinya faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit kanker payudara di Rumah Sakit Umum Wisata Universitas Indonesia Timur Makassar.

2. Tujuan Khusus

   a. Diketahuinya hubungan Genetik dengan penyakit kanker payudara di Rumah Sakit Umum Wisata Universitas Indonesia Timur Makassar.

   b. Diketahuinya hubungan hormon dengan penyakit kanker payudara di Rumah Sakit Umum Wisata Universitas Indonesia Timur Makassar.

   c. Diketahuinya hubungan Gaya Hidup dengan penyakit kanker payudara di Rumah Sakit Umum Wisata Universitas Indonesia Timur Makassar.

D. ManfaatPenelitian

1. Manfaat Bagi Keperawatan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah yang dapat bermanfaat dan dapat menambah wawasan serta sebagai bahan pustaka yang berhubungan dengan kanker payudara sehingga mahasiswa keperawatan dapat mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kanker payudara sehingga dapat diatasi kanker payudara pada tahap awal.

2. Manfaat Bagi Rumah Sakit

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikanmasukan bagi Rumah Sakit Umum Wisata UIT Makassar mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit kanker payudara di RSU Wisata UIT Makassar. Sehingga bagian pelayanan khususnya para perawat agar memberikan dorongan, dukungan dan masukan dengan tujuan untuk mengatasi kecemasan yang dialami pasien agar pasien merasa tenang dan optimis untuk berjuang dan bekerjasama dengan pihak pelayanan rumah sakit agar sembuh dari penyakit kanker payudara yang dialami.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Memberikan kontribusi informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit kanker payudara agar calon peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait faktor-faktor apakah yang berkaitan dengan kanker payudara selain faktor-faktor yang pernah sdi teliti oleh penelitian sebelumnya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini sebelumnya sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya, dimana pada peneliti sebelumnya mengangkat faktor yang utama yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara adalah faktor genetik (Riwayat Keluarga) dan hormonal. Pada metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu case control study dengan tujuan untuk mencari hubungan seberapa jauh faktor genetik dan hormonal yang mempengaruhi terjadinya penyakit kanker payudara. Hasil penelitian peniliti yaitu 6,938 orang yang tergolong dari faktor genetik merupakan faktor tertinggi yang mempengaruhi terjadinya penyakit kanker payudara (Cici, 2013).